

**PERAN RUMAH ZAKAT DALAM PENINGKATAN  
KESEJAHTERAAN ANGGOTA BUMMAS AMANAH  
DI DESA BERDAYA BAUSASRAN**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

**Oleh:**

**RATRI KUSUMA NINGRUM  
NIM. 19102050062**

**Pembimbing:**

**Dr. H Zainudin, M. Ag  
NIP 19660827 199903 1 001**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2023**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1019/Un.02/DD/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : PERAN RUMAH ZAKAT DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA  
BUMMAS AMANAH DI DESA BERDAYA BAUSASRAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RATRI KUSUMA NINGRUM  
Nomor Induk Mahasiswa : 19102050062  
Telah diujikan pada : Selasa, 30 Mei 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Zainudin, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 649246663b3a9



Penguji I

Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.  
SIGNED

Valid ID: 649146256aaf9



Penguji II

Drs. Lathiful Khuluq, M.A., BSW., Ph.D.  
SIGNED

Valid ID: 64893db310388



Yogyakarta, 30 Mei 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6492ab9df1524

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax.  
(0274) 552230

E-mail: [fd@uin-suka.ac.id](mailto:fd@uin-suka.ac.id), Yogyakarta 55281

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Tempat

*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikanseperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ratri Kusuma Ningrum  
NIM : 19102050062  
Judul Skripsi : PERAN RUMAH ZAKAT DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI DESA BERDAYA BAUSASRAN YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelarSarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatian kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 17 Mei 2023

Mengetahui,  
a.n. Dekan  
Ketua Program Studi Ilmu  
Kesejahteraan Sosial

Pembimbing

Siti Solechah, S.Sos.I. M.Si  
NIP 198305192009122002

Dr. H Zainudin, M. Ag  
NIP 196608271999031001

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI****SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratri Kusuma Ningrum  
NIM : 19102050062  
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **“PERAN RUMAH ZAKAT DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI DESA BERDAYA BAUSASRAN”** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dubenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 17 Mei 2023

Yang menyatakan,



Ratri Kusuma Ningrum  
NIM 19102050062

**SURAT PERNYATAAN BERJILBAB****SURAT PERNYATAAN BERJILBAB**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta :

Nama : Ratri Kusuma Ningrum  
NIM : 19102050062  
Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tidak akan melepas jilbab pada foto Ijazah Sarjana dan Transkrip nilai. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatiannya dan kerjasama Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 17 Mei 2023

Yang Menyatakan,



Ratri Kusuma Ningrum  
NIM 19102050062

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua saya,

Bapak Waluyo dan Ibu Ingat.

Kepada kakak saya, Dian Setiawan.

Terima kasih atas segala bentuk dukungan dan doa yang selalu diberikan.

Tak lupa kepada diri sendiri yang telah mampu melewati tiap fase kehidupan.

Terima kasih.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**MOTTO**

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Al-Insyirah ayat 6)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan lancar. Sholawat beserta salam kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang syafaatnya senantiasa kita nantikan di hari akhir nanti.

Dalam proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah berkenan memberikan bantuan kepada penulis. Untuk itu, pada kesempatan kali ini dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Ibu Prof. Dr. Marhumah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.
3. Ibu Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial sekaligus Dosen Pembimbing Akademik
4. Ibu Abidah Muflihati, S.Th.I., M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial
5. Seluruh dosen Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



6. Bapak Dr. H. Zainudin, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi
7. Staf Tata Usaha Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial.
8. Bapak Sandi dan Bapak Yudi selaku pengurus Rumah Zakat.
9. Para ibu-ibu dan bapak-bapak anggota BUMMas Amanah.
10. Teman-teman Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial baik kakak tingkat maupun teman-teman angkatan 2019.
11. Teman sejak kecil, Dinda Ayu Basiroh dan Novia Ningtiase yang selalu menjadi *support system* terbaik setelah keluarga.
12. Teman SMA, Ajeng Shintia yang selalu menjadi pendengar terbaik dari sambatan dan cerita yang sebenarnya itu-itu saja.
13. Teman-teman “Kompur Ningrum” yang selalu menjadi tempat terbaik untuk melepas stres dan tempat ternyaman untuk *sharing* mengenai berbagai jenis tema kehidupan.
14. Teman-teman alumni Manajer SDM SUKA TV generasi 12 yang selalu memahami dan ikhlas menjadi korban atas tingkah laku penulis ketika sedang senang maupun sedih.

Semoga semua kebaikan dan bantuan yang telah diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini mendapat balasan terbaik dari Allah SWT.

Akhir kata semoga Allah SWT senantiasa memberkahi dan meridhoi skripsi yang telah ditulis ini dan semoga tulisan ini dan semoga skripsi ini dapat menjadi sumber referensi dan motivasi untuk terus berjuang memperoleh ilmu yang barokah.

## ABSTRAK

Rumah Zakat merupakan lembaga filantropi yang bergerak pada pengelolaan zakat, infaq, sedekah, dan dana sosial lainnya yang diwujudkan melalui program-program pemberdayaan untuk masyarakat sekaligus berfokus di ranah kemanusiaan dan tanggap bencana. Kelurahan Bausasran menjadi lokasi dari Desa Berdaya di Yogyakarta yang salah satu programnya di Senyum Mandiri berfokus pada bidang ekonomi yaitu BUMMas Amanah dengan basis *microfinance*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran dari Rumah Zakat dalam peningkatan kesejahteraan anggota BUMMas Amanah di Desa Berdaya Bausasran. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan metode penelitian berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menemukan bahwa tiga program utama BUMMas Amanah yaitu modal usaha, sarana usaha, dan legalitas usaha mampu meningkatkan kesejahteraan anggota BUMMas Amanah di Desa Berdaya Bausasran yang mempunyai peran berupa meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menghasilkan kesempatan kerja, dan mewujudkan pekerjaan yang layak. Faktor pendukung dari pelaksanaan program di Desa Berdaya Bausasran adalah dukungan dari pemerintah. Sedangkan faktor penghambatnya adalah pandemi Covid-19 dan pola pikir konsumtif.

Kata Kunci: Peran, kesejahteraan, BUMMas.

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL.....                               | i    |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                          | ii   |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....                   | iii  |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....           | iv   |
| SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....                 | v    |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                        | vi   |
| MOTTO .....                                      | vii  |
| KATA PENGANTAR .....                             | viii |
| ABSTRAK .....                                    | x    |
| DAFTAR ISI.....                                  | xi   |
| DAFTAR GAMBAR .....                              | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN .....                          | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah .....                  | 1    |
| B. Rumusan Masalah.....                          | 6    |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....           | 6    |
| D. Kajian Pustaka .....                          | 7    |
| E. Kerangka Teori .....                          | 11   |
| F. Metode Penelitian.....                        | 15   |
| G. Sistematika Pembahasan.....                   | 23   |
| BAB II GAMBARAN UMUM DESA BERDAYA BAUSASRAN..... | 25   |
| A. Gambaran Umum Desa Berdaya .....              | 25   |
| B. Profil Desa Berdaya Bausasran .....           | 40   |
| C. Profil BUMMas Amanah.....                     | 43   |

|  |           |
|--|-----------|
| <b>BAB III PERAN RUMAH ZAKAT DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA BUMMAS AMANAH DI DESA BERDAYA BAUSASRAN .....</b>               | <b>47</b> |
| A. Program Peningkatan Kesejahteraan Anggota BUMMas Amanah di Desa Berdaya Bausasran .....   | 51        |
| 1. Program Modal Usaha.....  | 52        |
| 2. Program Sarana Usaha .....  | 55        |
| 3. Program Legalitas Usaha .....   | 56        |
| B. Peran Rumah Zakat dalam Peningkatan Kesejahteraan Anggota BUMMas Amanah di Desa Berdaya Bausasran.....                            | 59        |
| 1. Meningkatkan Akses Pendanaan Berskala Mikro Untuk Masyarakat.....   | 59        |
| 2. Membantu Peningkatan Proses Pemberdayaan Ekonomi Dan Produktivitas Masyarakat.....  | 61        |
| 3. Membantu Meningkatkan Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat.....  | 63        |
| C. Faktor Pendukung dan Penghambat Rumah Zakat dalam Peningkatan Kesejahteraan Anggota BUMMas Amanah di Desa berdaya Bausasran ..... | 67        |
| 1. Faktor pendukung .....  | 68        |
| 2. Faktor penghambat.....  | 69        |
| <b>BAB IV PENUTUP .....</b>  | <b>73</b> |
| A. Kesimpulan.....   | 73        |
| B. Saran .....   | 74        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>75</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>   | <b>79</b> |
| <b>PEDOMAN WAWANCARA.....</b>  | <b>81</b> |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>   | <b>82</b> |

**DAFTAR GAMBAR**

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1. Jumlah Penduduk Miskin di Indonesia (juta jiwa).....     | 1  |
| Gambar 2. Jumlah penduduk miskin di Provinsi DIY (ribu orang)..... | 2  |
| Gambar 3. Peta Sebaran Desa Berdaya di Indonesia .....             | 26 |
| Gambar 4. Peta Sebaran Beasiswa Anak Juara .....                   | 28 |
| Gambar 5 Peta Sebaran Rumah Qur'an .....                           | 29 |
| Gambar 6 Peta Sebaran Rumah Literasi .....                         | 30 |
| Gambar 7 Peta Sebaran Rumah Vokasi .....                           | 31 |
| Gambar 8 Peta Sebaran BUMMas .....                                 | 33 |
| Gambar 9 Peta Sebaran Bantuan Kewirausahaan .....                  | 34 |
| Gambar 10. Peta Sebaran Aksi Siaga Bencana .....                   | 35 |
| Gambar 11. Peta Sebaran Desa Ramah Lansia .....                    | 37 |
| Gambar 12. Peta Sebaran Desa Bebas Stunting.....                   | 38 |
| Gambar 13. Peta Sebaran Bantuan Ambulance Siaga .....              | 39 |
| Gambar 14. Peta Kelurahan Bausasran .....                          | 40 |
| Gambar 15. Kepengurusan BUMMas Amanah .....                        | 46 |

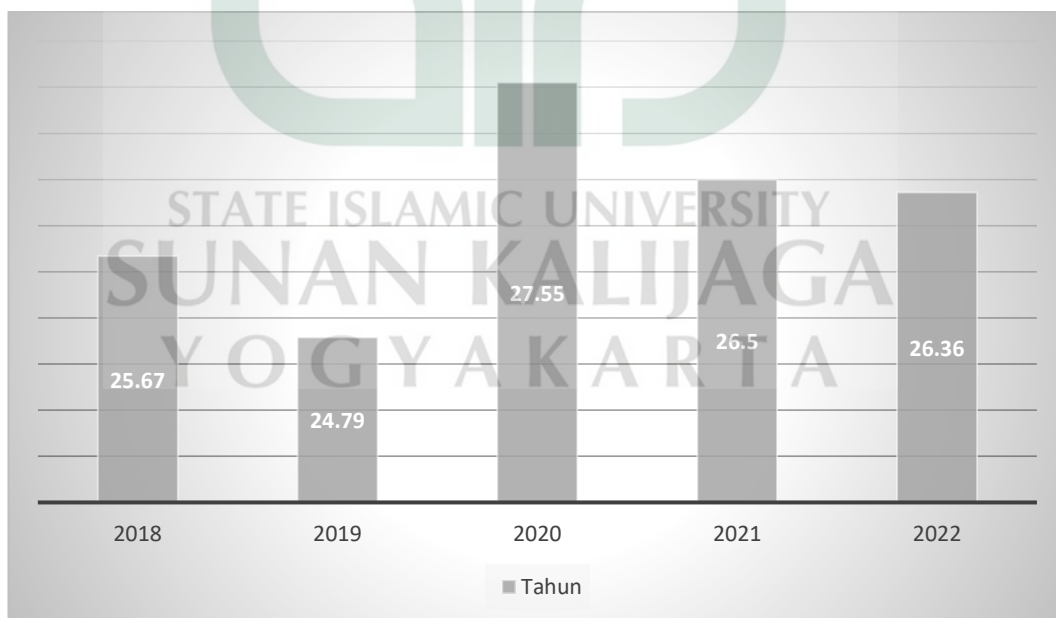
## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu permasalahan utama yang dihadapi oleh negara-negara berkembang termasuk Indonesia adalah masalah kemiskinan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), kemiskinan didefinisikan sebagai ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan dasar baik makanan maupun non makanan dan diukur melalui sisi pengeluaran yaitu rata-rata pengeluaran per kapita dalam setiap bulan di bawah garis kemiskinan.<sup>1</sup> Berikut merupakan diagram jumlah penduduk miskin di Indonesia.

Gambar 1. Jumlah Penduduk Miskin di Indonesia (juta jiwa)

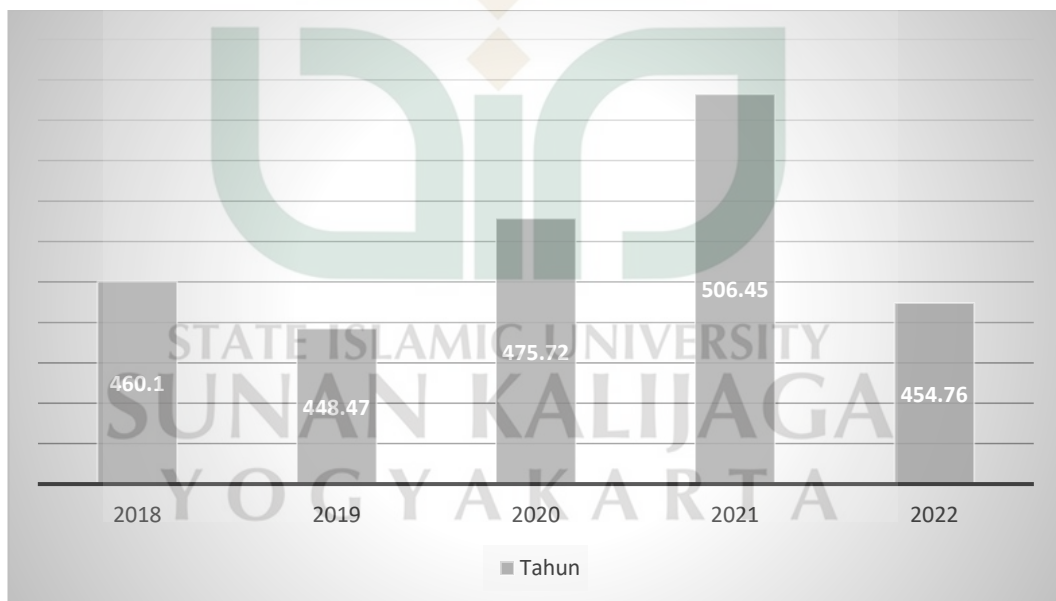


Sumber : Badan Pusat Statistik (diolah)

<sup>1</sup> Badan Pusat Statistik, <https://www.bps.go.id/subject/23/kemiskinan-dan-ketimpangan.html>, diakses 6 Mei 2023.

Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa jumlah penduduk miskin di Indonesia secara signifikan mengalami penurunan pada tahun 2017-2019 dan melonjak tinggi pada Maret 2020. Pandemi Covid-19 menjadi faktor utama dalam meningkatnya angka kemiskinan di Indonesia karena semakin banyak masyarakat yang terkonfirmasi Covid-19 maka akan semakin meningkatkan jumlah kemiskinan karena aktivitas ekonomi terganggu.<sup>2</sup> Namun setelah Pandemi Covid-19 mereda dan masyarakat sudah bisa menyesuaikan diri dengan keadaan, jumlah penduduk miskin di Indonesia kembali mengalami penurunan di tahun 2021 dan 2022. Permasalahan kemiskinan juga turut dirasakan oleh Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Berikut merupakan data jumlah penduduk miskin di Provinsi DIY.

Gambar 2. Jumlah penduduk miskin di Provinsi DIY (ribu orang)



Sumber : Badan Pusat Statistik (diolah)

<sup>2</sup> Sugeng Setyadi Dan Lili Indriyani, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peningkatan Resiko Kemiskinan Di Indonesia", *Pareto : Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, vol. 4: 1 (Juli 2021), hlm. 62.

Sama halnya dengan yang dialami Indonesia, Provinsi DIY mengalami penurunan jumlah penduduk miskin di tahun 2017 sampai 2019 dan mengalami lonjakan pada tahun 2020 dan 2021 atas dampak dari adanya pandemi Covid-19. Selama masa pemulihan pun pemerintah tidak hanya memberlakukan kebijakan terkait penanganan bencana, melainkan juga membuat kajian ulang terkait perencanaan nasional.<sup>3</sup> Berdasarkan data kemiskinan baik di Indonesia atau pun terkhusus di Provinsi DIY, pihak pemerintah masih terus mengupayakan agar angka kemiskinan menurun untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat.

Berdasarkan data publikasi dari Badan Pusat Statistik, agama yang paling banyak dianut oleh masyarakat Indonesia adalah agama Islam.<sup>4</sup> Berkaitan dengan mayoritas masyarakat Indonesia yang beragama Islam, terdapat salah satu kewajiban umat muslim yang berpengaruh terhadap perekonomian yaitu zakat. Berdasarkan data dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang berpatokan pada indikator kemiskinan, mayoritas dari Lembaga Amil Zakat di Indonesia menunjukkan adanya penurunan kemiskinan, kesenjangan pendapatan, kedalaman kemiskinan, keparahan kondisi kemiskinan, waktu yang dibutuhkan bagi individu untuk keluar dari kondisi kemiskinan dan bantuan zakat membuat seseorang keluar dari kemiskinan lebih cepat dibandingkan tanpa bantuan zakat.<sup>5</sup> Zakat juga terbukti mempunyai pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia karena setiap kenaikan satu miliar rupiah zakat yang berhasil dikumpulkan maka

---

<sup>3</sup> Andi Setyo Pambudi dkk., "Strategi Pemulihan Ekonomi Sektor Pariwisata Pasca Covid-19," *Majalah Media Perencana*, vol. 1: 1 (Oktober 2020), hlm. 19.

<sup>4</sup> Badan Pusat Statistik, *Kewarganegaraan, Suku Bangsa, Agama, dan Bahasa Sehari-hari Penduduk Indonesia* (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2010), hlm. 10.

<sup>5</sup> BAZNAS, "Laporan Pengukuran Indeks Zakat Nasional dan Dampak Terhadap Kesejahteraan Mustahik 2022", *Pusat Kajian Strategis*, vol. 7 (2022), hlm. 190.



berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,12 persen.<sup>6</sup> Zakat menjadi salah satu sarana penyaluran dan pemerataan ekonomi sehingga jika dikelola dengan baik dan efisien maka zakat dapat memberdayakan masyarakat yang akan membawa dampak baik bagi peningkatan kesejahteraan sosial.<sup>7</sup> Zakat dapat membuat peningkatan dalam bidang ekonomi dan membuat kegiatan ekonomi masyarakat menjadi lebih hidup sehingga semakin besar jumlah zakat yang dikeluarkan maka akan semakin besar pendapatan nasional, namun perlu adanya alokasi dan pemberdayaan yang tepat agar dapat membawa masyarakat pada kesejahteraan.<sup>8</sup>

Sesuai dengan adanya tujuan pengelolaan zakat yang termuat dalam Undang-Undang nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat yang menjelaskan bahwa tujuan dari adanya pengelolaan zakat adalah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam proses mengelola zakat serta untuk meningkatkan manfaat dari zakat agar dapat mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakat dan menanggulangi kemiskinan.<sup>9</sup> Begitu pun dengan lembaga pengelolaan zakat yang belakangan ini semakin banyak didirikan di Indonesia. Salah satu Lembaga Amil Zakat yang berfokus pada pengelolaan zakat, infaq, sedekah, dan dana kemanusiaan adalah Rumah Zakat. Rumah Zakat merupakan sebuah lembaga swadaya masyarakat yang mempunyai fokus pada pengelolaan zakat, infaq, shodaqoh, dan

---

<sup>6</sup> Dewi Purwanti, "Pengaruh Zakat, Infak, Dan Sedekah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, vol. 6: 1 (April 2020), hlm. 107.

<sup>7</sup> Muhammad Anis, "Zakat Solusi pemberdayaan Masyarakat", *El-Iqtishady*, vol 2: 1 (Juni, 2020), hlm. 42.

<sup>8</sup> Anik dan Iin Emy Prastiwi, "Peran Zakat Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Melalui Pemerataan 'Equity'", *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS*, vol. 2: 1 (September, 2019), hlm. 120.

<sup>9</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, pasal 3.

wakaf yang dilakukan secara profesional dengan mengutamakan program di bidang pendidikan, kesehatan, pembinaan komunitas dan pemberdayaan ekonomi sebagai penyaluran dari program unggulan.<sup>10</sup> Salah satu program yang dilaksanakan oleh Rumah Zakat adalah Desa Berdaya. Desa Berdaya adalah program pemberdayaan yang cakupannya berupa wilayah desa melalui pendekatan yang terintegrasi yaitu program pembinaan untuk masyarakat dalam bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, lingkungan hingga kesiapsiagaan bencana, dengan target yang dituju adalah tumbuh dan berkembangnya kelembagaan lokal untuk mengatasi permasalahannya sendiri serta melakukan kolaborasi dengan pihak-pihak tertentu terutama pemerintah desa setempat. Salah satu Desa Berdaya milik Rumah Zakat adalah Desa Berdaya Bausasran. Bausasran merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta.

Salah satu kelompok usaha bersama yang berada di Desa Berdaya Bausasran adalah Badan Usaha Milik Masyarakat (BUMMas) yang diberi nama BUMMas Amanah. BUMMas Amanah juga menjadi salah satu lembaga keuangan mikro bukan bank yang berada di Desa Berdaya Bausasran. Anggota BUMMas Amanah merupakan para pelaku usaha yang berada di kelurahan Bausasran. Perwujudan program BUMMas Amanah adalah adanya lapak dagang yaitu lapak 1 yang berlokasi di selatan pasar Lempuyangan dan lapak 2 yang berada di Balai Karang Taruna, timur Pasar Lempuyangan. Lapak 1 dan lapak 2 merupakan fasilitas yang disediakan oleh Rumah Zakat untuk menjadi tempat usaha bagi para anggota BUMMas Amanah. Lapak 1 dan lapak 2 saat ini menjual berbagai jenis dagangan

---

<sup>10</sup> Rumah Zakat, "Beranda", <https://www.rumahzakat.org/id/>, diakses 7 Desember 2022.

yang diantaranya adalah sate, jus buah, sega pecel, nasi rames, dan masih banyak lagi. Pada masa pandemi Covid-19, lapak-lapak tersebut sempat berhenti dan tidak aktif, namun saat memasuki masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) maka sedikit demi sedikit kegiatan kembali diaktifkan.

Berdasarkan penjelasan di atas, zakat yang dialokasikan dengan baik oleh Lembaga Amil Zakat dapat menjadi salah satu potensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga penulis tertarik untuk melakukan kajian dan penelitian lebih lanjut mengenai program BUMMas Amanah di Desa Berdaya Bausasran dari Rumah Zakat yang menjadi salah satu Lembaga Amil Zakat di Indonesia untuk skripsi yang berjudul, **“Peran Rumah Zakat dalam Peningkatan Kesejahteraan Anggota BUMMas Amanah di Desa Berdaya Bausasran”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah yang digunakan terdiri dari dua poin utama sebagai berikut.

1. Bagaimana peran Rumah Zakat dalam peningkatan kesejahteraan anggota BUMMas Amanah di Desa Berdaya Bausasran?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat Rumah Zakat dalam peningkatan kesejahteraan anggota BUMMas Amanah di Desa Berdaya Bausasran?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan dua poin rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dan kegunaan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Rumah Zakat dalam peningkatan kesejahteraan anggota BUMMas Amanah di Desa Berdaya Bausasran serta untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor

pendukung dan faktor penghambat Rumah Zakat dalam peningkatan anggota BUMMas Amanah di Desa Berdaya Bausasran.

### **1. Kegunaan Teoritis**

Berdasarkan teori yang digunakan maka penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang detail dan sistematis bagi ranah akademik dan instansi mengenai peran Lembaga Amil Zakat khususnya Rumah Zakat dalam peningkatan kesejahteraan. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan diskusi dan acuan referensi mengenai program pemberdayaan.

### **2. Kegunaan Praktis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rekomendasi kebijakan praktisi filantropi dan pekerja sosial mengenai program pemberdayaan di sebuah Lembaga Amil Zakat (LAZ).

### **D. Kajian Pustaka**

Penelitian mengenai peran Rumah Zakat dalam peningkatan kesejahteraan sudah cukup banyak dilakukan sebelumnya, maka penulis perlu melakukan kajian pustaka untuk memberikan pembeda antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Berikut ini adalah beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dan berkaitan dengan penelitian ini, antara lain:

Pertama, penelitian untuk tesis oleh Baiq Ismiati yang berjudul “Analisis Terhadap Program Peningkatan Kesejahteraan Pada Lembaga Pengelolaan Zakat di Rumah Zakat Yogyakarta”, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjelaskan indikator-indikator peningkatan kesejahteraan dan ciri-ciri kesejahteraan dari Rumah Zakat cabang Yogyakarta. Selain itu juga penelitian ini bertujuan untuk

menjabarkan implikasi mengenai program peningkatan kesejahteraan masyarakat. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan yuridis sosiologis untuk memaparkan kondisi objek penelitian dari fakta yang ada di lapangan. Hasil dari penelitian ini menerangkan bahwa Rumah Zakat berfokus pada program pendidikan, ketenagakerjaan, dan kesehatan yang indikator kesejahteraannya dikategorikan menjadi dua yaitu peraturan pemerintah mengenai UMR di daerah dan nisab zakat.<sup>11</sup>

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah mempunyai objek penelitian yang sama yaitu lembaga Rumah Zakat. Perbedaannya adalah penelitian tersebut menjabarkan seluruh program di Rumah Zakat yaitu senyum juara, senyum mandiri, senyum sehat, senyum lestari, dan senyum ramadhan. Sedangkan penelitian ini fokus utamanya ada pada program senyum mandiri khususnya Badan Usaha Milik Masyarakat (BUMMas) yaitu BUMMas Amanah di Desa Berdaya Bausasran yang dilaksanakan oleh Rumah Zakat.

Kedua, penelitian oleh Siti Hardianti Oscar, dkk. yang berjudul “Peran Rumah Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di Kota Medan”, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran dari Rumah Zakat dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik di Kota Medan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peran dari Rumah Zakat terutama di tiga program yaitu (1) Program Senyum Juara, (2) Program Senyum Mandiri, (3) Program Senyum Sehat. Ketiga

---

<sup>11</sup> Baiq Ismiati, *Analisis Terhadap Program Peningkatan Kesejahteraan Pada Lembaga Pengelola Zakat Di Rumah Zakat Yogyakarta*, tesis (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018), hlm. vi.

program tersebut mempunyai dampak yaitu meningkatkan kesejahteraan para mustahik.<sup>12</sup>

Persamaan dari penelitian oleh Siti Hardianti Oscar, dkk. dengan penelitian ini ada pada objek penelitian yaitu sama-sama meneliti tentang Rumah Zakat. Perbedaannya adalah penelitian tersebut berfokus pada para mustahiq (orang yang menerima zakat) secara keseluruhan, sedangkan penelitian ini hanya berfokus pada anggota BUMMas Amanah di Desa Berdaya Bausasaran.

Ketiga, penelitian untuk skripsi oleh Laila Nurul Falah yang berjudul “Dampak Zakat Terhadap Tingkat Kemiskinan dan Kesejahteraan Mustahik: Pendekatan Model Cibest (Studi Kasus: Lembaga Amil Zakat (LAZ) Rumah Zakat Daerah Istimewa Yogyakarta)”, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak penyaluran zakat oleh Rumah Zakat bagi kemiskinan dan kesejahteraan mustahik. Hasil dari penelitian ini yang dilakukan menggunakan model CIBEST menunjukkan bahwa Rumah Zakat mempunyai pengaruh dalam penurunan tingkat kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan bagi mustahik.<sup>13</sup>

Persamaan penelitian oleh Muhammad Faiz Fikri dengan penelitian ini ada pada objek penelitian, yaitu Rumah Zakat. Perbedaannya adalah jenis penelitian tersebut menggunakan penelitian kualitatif dengan model CIBEST dengan subjek penelitian yang tersebar di 67 Desa Berdaya. Sedangkan penelitian ini menggunakan

---

<sup>12</sup> Siti Hardianti Oscar dan Alim Murtani, “Peran Rumah Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq di Kota Medan,” *Jurnal Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, vol. 1: 1 (April, 2020), hal. 254.

<sup>13</sup> Laila Nurul Falah, *Dampak Zakat Terhadap Tingkat Kemiskinan Dan Kesejahteraan Mustahik: Pendekatan Model Cibest (Studi Kasus: Lembaga Amil Zakat (Laz) Rumah Zakat Daerah Istimewa Yogyakarta)*, Skripsi (Yogyakarta: Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021), Hlm. xxi.

penelitian kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian hanya pada anggota BUMMas Amanah di Desa Berdaya Bausasran.

Keempat, penelitian untuk skripsi oleh Siti Fatimah yang berjudul “Peran Rumah Zakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Desa Berdaya (Studi Kasus Di Desa Sukadalem, Kecamatan Waringin Kurung, Kabupaten Serang)”, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi umum dari masyarakat Desa Sukadalem dan program pemberdayaan apa yang dilakukan oleh Rumah Zakat. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menemukan faktor pendukung dan penghambat dari Desa Berdaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan pendapatan dan partisipasi kerja. Selain itu, Rumah Zakat berfokus pada bidang pendidikan dan pemberdayaan ekonomi. Salah satu faktor pendukung dari program Rumah Zakat adalah keterlibatan pengurus. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya sarana dan prasarana.<sup>14</sup>

Persamaan dari penelitian oleh Siti Fatimah dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut memiliki objek penelitian yang sama dan fokus yang sama yaitu Rumah Zakat dan pemberdayaan ekonomi di Desa Berdaya. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini hanya berfokus pada aspek kesejahteraan anggota BUMMas Amanah di Desa Berdaya Bausasran. Selain itu juga penelitian ini mengkaji tentang program-program yang dilakukan Rumah Zakat di BUMMas Amanah Desa Berdaya Bausasran.

---

<sup>14</sup> Siti Fatimah, *Peran Rumah Zakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Desa Berdaya (Studi Kasus Di Desa Sukadalem, Kecamatan Waringin Kurung, Kabupaten Serang)*, Skripsi (Banten: Jurusan PMI Fakultas Dakwah, UIN Sultan Maulana Hasanuddin, 2021), hlm. 78-80.

Berdasarkan beberapa kajian pustaka dari penelitian-penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya, penulis menegaskan bahwa belum pernah ada penelitian yang berfokus pada “Peran Rumah Zakat dalam Peningkatan Kesejahteraan Anggota BUMMas Amanah di Desa Berdaya Bausasran”. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan untuk mengkaji tentang bagaimana peran dari sebuah lembaga yaitu Rumah Zakat dalam peningkatan kesejahteraan anggota BUMMas Amanah di Desa Berdaya Bausasran sekaligus untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat bagi Rumah Zakat dalam usaha peningkatan kesejahteraan anggota BUMMas Amanah di Desa Berdaya Bausasran.

#### **E. Kerangka Teori**

Kerangka teori dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan jawaban dan penjelasan mengenai permasalahan yang akan diteliti. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### **1. Teori Peran**

Peran adalah aspek yang dinamis dari status atau kedudukan dan bisa berubah seiring perkembangan waktu sehingga seseorang yang melaksanakan hak dan kewajiban yang sesuai dengan kedudukannya maka seseorang tersebut telah menjalankan sebuah peranan.<sup>15</sup> Peran menjadi hal yang penting karena peran dapat membantu dalam mengatur tingkah laku diri sendiri dan orang lain karena bagaimanapun peran dan kedudukan tidak dapat dipisahkan dan hal tersebut mempunyai sangkut pautnya dengan orang lain. Linton berpandangan bahwa setiap

---

<sup>15</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi: Suatu Pengantar*, (Rajawali Pers, 1982), hlm. 220.



orang mempunyai hubungan dari sebuah peran yang berasal dari berbagai jenis pola dimana orang tersebut berpartisipasi dan secara bersamaan sebuah peran mewakili seseorang untuk menentukan apa yang akan dilakukan untuk masyarakat dan apa yang orang tersebut harapkan darinya.<sup>16</sup>

Teori peran juga merupakan teori yang memadukan berbagai macam teori, orientasi, disiplin ilmu sehingga teori peran menjadi salah satu teori yang penting dalam kehidupan sosial manusia karena teori ini menjelaskan bahwa seseorang merupakan anggota dari suatu posisi sosial dan orang tersebut memegang harapan dalam perilaku yang dilakukan oleh dirinya sendiri maupun perilaku yang dilakukan oleh orang lain.<sup>17</sup> Jika dilihat dari perspektif fungsionalis, peran dijelaskan sebagai kumpulan dari suatu harapan yang diletakkan oleh masyarakat terhadap seseorang, dan harapan tersebut terdiri dari hak istimewa, tugas, serta kewajiban dalam relasi orang tersebut dengan orang lain, sehingga peran menimbulkan suatu pola tertentu tentang perilaku manusia. Jika dilihat dari perspektif interaksionis, peran merupakan sesuatu yang sifatnya konstan untuk didiskusikan oleh seseorang dengan cara yang tidak pasti, bersifat kreatif, bukan dengan cara yang interaktif bersama dengan orang lain.<sup>18</sup> Istilah mengenai perilaku dalam kaitannya dengan peran, yaitu sebagai berikut.

---

<sup>16</sup> Ralph Linton, *The Study Of Man* (Appleton Century Crofts, Inc., 1936), hlm. 114.

<sup>17</sup> B. J. Biddle, "Recent Development in Role Theory", *Annual Review of Sociology* vol. 12 (1986).

<sup>18</sup> Juneman, "Teori-Teori Transorientasional Dalam Psikologi Sosial", *Humaniora* vol. 2: 2 (Oktober, 2011), hlm. 67.

a. *Expectation*

Harapan tentang peran merupakan harapan-harapan dari orang lain mengenai perilaku yang sesuai dan sepatutnya dilakukan oleh orang yang memegang peran tertentu.

b. *Norm*

Norma adalah salah satu bentuk dari harapan yaitu harapan normatif yang merupakan keharusan seseorang yang menyertai sebuah peran.

c. *Performance*

Wujud perilaku adalah peran yang diwujudkan dalam perilaku seorang aktor dan bersifat nyata, sehingga peran dilihat wujudnya berdasarkan tujuan dasar atau hasil akhir.

d. *Evaluation and Sanction*

Peran merupakan dasar dari harapan orang lain mengenai norma sehingga menimbulkan kesan positif dan negatif terhadap suatu perilaku sosial. Dan inilah yang disebut dengan penilaian, seseorang untuk mempertahankan nilai positif yang awal mulanya dinilai negatif disebut sanksi.

Jika dilihat dari jenisnya, Soerjono Soekanto membagi peran ke dalam tiga jenis, yaitu:

1. Peran aktif

Peran aktif adalah peran dari seseorang yang selalu bersifat aktif dalam tindakannya di sebuah organisasi dan diukur berdasarkan kehadiran serta kontribusinya di organisasi tersebut.

## 2. Peran partisipatif

Peran partisipatif adalah peran dari seseorang yang dilakukan Atas dasar kebutuhan atau hanya pada waktu-waktu tertentu saja.

## 3. Peran pasif

Peran pasif adalah peran dari seseorang yang sifatnya pasif dan hanya dipakai sebagai simbol di suatu kondisi tertentu.<sup>19</sup>

## 2. Lembaga Keuangan Mikro

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial, kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.<sup>20</sup> Penyelenggaraan kesejahteraan sosial adalah upaya yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara, yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial.<sup>21</sup> Kesejahteraan sosial juga didefinisikan sebagai sebuah ungkapan yang menunjukkan keadaan baik atau kondisi masyarakat yang sehat, damai, dan Makmur.<sup>22</sup> Dari beberapa definisi yang telah dijabarkan maka kesejahteraan dapat diartikan sebagai suatu keadaan dimana kondisi kehidupan

---

<sup>19</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi: Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 242.

<sup>20</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial, pasal 1.

<sup>21</sup> *Ibid.*

<sup>22</sup> Amirus Sodiq, "Konsep Kesejahteraan Dalam Islam," *Equilibrium Pascasarjana STAIN Kudus*, vol. 3: 2 (Desember, 2015), hlm. 381.

sandang, pangan, dan papan terpenuhi dengan baik sehingga mampu mendorong seseorang untuk meningkatkan kualitas kehidupannya ke tingkat yang lebih baik.

Peningkatan kesejahteraan sosial berkaitan dengan pengadaan lembaga keuangan mikro karena salah satu tujuan dari pendirian lembaga keuangan mikro adalah untuk mengangkat kesejahteraan masyarakat. Lembaga keuangan mikro atau LKM didefinisikan sebagai lembaga keuangan yang secara khusus dibentuk untuk memberikan jasa mengenai pengembangan usaha dan program pemberdayaan masyarakat melalui dukungan pendanaan bagi usaha skala mikro kepada anggota LKM dan masyarakat, pengelolaan simpanan, dan pemberian jasa konsultasi mengenai pengembangan usaha yang tidak hanya untuk mencari sebuah keuntungan. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro pasal 3 menyebutkan bahwa tujuan dari pembentukan lembaga keuangan mikro terbagi menjadi tiga, yaitu sebagai berikut.

1. Meningkatkan akses pendanaan berskala mikro untuk masyarakat
2. Membantu peningkatan prose pemberdayaan ekonomi dan produktivitas masyarakat
3. Membantu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.<sup>23</sup>

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berfokus pada proses interpretasi

---

<sup>23</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro pasal 3.

dan peristiwa-peristiwa yang berupa mengontruksi realita sosial dan makna budaya, sehingga penelitian ini berfokus pada pengungkapan kebenaran dari realita yang ada serta realita itu senyatanya berjalan.<sup>24</sup> Penelitian deskriptif didefinisikan sebagai penelitian yang bergerak pada alur induktif atau dimulai dengan suatu peristiwa yang menjadi penjelas kemudian dari peristiwa tersebut dapat ditarik secara umum menjadi sebuah kesimpulan.<sup>25</sup> Selain itu juga penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, yaitu peneliti terlibat secara langsung ke lokasi penelitian yaitu Rumah Zakat dan Desa Berdaya Bausasran agar dapat melakukan penggalan data dan informasi secara lebih mendalam. Oleh karena itu, jenis penelitian kualitatif deskriptif dirasa paling relevan dalam penelitian ini.

## **2. Pendekatan Penelitian**

Metode pendekatan penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini merupakan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah metode pendekatan yang berupa eksplorasi tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas dengan pengumpulan data yang mendalam dan melibatkan berbagai macam sumber informasi baik individu, kelompok, lembaga, maupun organisasi.<sup>26</sup> Studi kasus mampu menjawab pertanyaan dalam penelitian ini terkait peran Rumah Zakat dalam peningkatan kesejahteraan anggota BUMMas Amanah di Desa Berdaya Bausasran serta faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program untuk peningkatan kesejahteraan anggota BUMMas Amanah

---

<sup>24</sup> Imam Gunawan M. Pd S. Pd, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), hlm. 94.

<sup>25</sup> Wiwin Yuliani, "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling," *QUANTA*, vol. 2: 2 (Februari, 2018), hlm. 84.

<sup>26</sup> Mudjia Rahardjo, *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*, Tesis (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017), hlm. 3.

di Desa Berdaya Bausasran. Dalam pendekatan studi kasus ini peneliti akan menggunakan data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber utamanya.<sup>27</sup> Data primer yang digunakan adalah berupa data wawancara yang dilakukan dengan anggota BUMMas Amanah di Desa Berdaya Bausasran yang secara aktif terlibat sebagai pelaku usaha di lapak 1 maupun lapak 2. Selain itu juga data primer yang digunakan adalah dokumen-dokumen yang ada di Rumah Zakat, baik berupa laporan tahunan Rumah Zakat ataupun dokumen mengenai informasi di Desa Berdaya Bausasran. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan dari berbagai jenis data yang sudah ada serta peneliti diposisikan sebagai tangan kedua.<sup>28</sup> Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data dari berbagai macam literatur seperti buku, situs, jurnal, dan kepustakaan lainnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

### **3. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **a. Subjek penelitian**

Subjek penelitian adalah seseorang yang diamati untuk menjadi informan (sumber informasi) dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini, keseluruhan subjek penelitian terdiri dari enam orang dengan rincian dua orang pendamping Desa Berdaya dan empat orang pelaku usaha di lapak 1 dan lapak 2. Pihak-pihak dari pengurus lembaga Rumah Zakat yang menjadi subjek penelitian adalah sebagai berikut.

---

<sup>27</sup> Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm 68.

<sup>28</sup> *Ibid.*

- 1) Pendamping Desa Berdaya Bausasran yaitu Bapak Sandi Zunaidi
- 2) Pendamping Desa Berdaya Mrican yaitu Bapak Yudiyanto.

Sedangkan subjek penelitian dari anggota BUMMas Amanah ditentukan berdasarkan teknik *purposive sampling* yaitu anggota BUMMas Amanah yang aktif sebagai anggota dan konsisten menjalankan usaha di lapak 1 dan lapak 2. Berikut merupakan pihak-pihak dari anggota BUMMas Amanah yang menjadi subjek penelitian.

- 1) Pedagang nasi rames dan gorengan di lapak 1 yaitu Ibu S
- 2) Pedagang ayam krispi di lapak 1 yaitu Ibu R
- 3) Pedagang pecel di lapak 2 yaitu Ibu N
- 4) Pedagang soto di lapak 2 yaitu Bapak M

b. Objek penelitian

Objek penelitian adalah pokok permasalahan yang akan diteliti, maka dalam hal ini objek dari penelitian ini adalah Rumah Zakat selaku lembaga yang menaungi anggota BUMMas Amanah di Desa Berdaya Bausasran. Rumah Zakat akan diamati secara mendalam tentang program-program yang dilakukan di BUMMas Amanah Desa Berdaya Bausasran dan juga aktivitas dari anggota BUMMas Amanah di Desa Berdaya Bausasran yang terlibat aktif sebagai pelaku usaha di lapak 1 maupun lapak 2.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang diaplikasikan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi yang berupa pengamatan dengan panca indera untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Hasil observasi adalah berupa peristiwa, kejadian, kondisi dan suasana di lokasi penelitian.<sup>29</sup> Jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif, yaitu observasi dimana peneliti sebagai pengamat dengan cara ikut berperan dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian.<sup>30</sup> Dalam penelitian ini, observasi dilakukan pada tanggal 6 Maret 2023 sampai 6 April 2023 di dua lokasi utama yaitu kantor Rumah Zakat yang berada di Jl. Veteran No. 9, Kelurahan Muja Muju, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta dan Desa Berdaya Bausasran yang berada di Kelurahan Bausasran, Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah teknik pengumpulan data berupa tanya jawab antara peneliti dengan subjek penelitian yang bisa dilakukan melalui tatap muka maupun media telekomunikasi.<sup>31</sup> Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan wawancara terarah sehingga peneliti akan membuat susunan pertanyaan yang nantinya akan dijawab oleh pendamping Desa Berdaya dan anggota BUMMAs Amanah mengenai peran dari adanya Rumah Zakat dalam peningkatan kesejahteraan anggota BUMMAs Amanah di Desa Berdaya Bausasran. Wawancara dilaksanakan pada 19 Maret 2023 sampai 21 Maret 2023. Wawancara untuk pendamping Desa Berdaya

---

<sup>29</sup> Mudjia Rahardjo, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*, Tesis (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2011), hlm. 3.

<sup>30</sup> Salim dan Syahrudin Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Haidir (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 114.

<sup>31</sup> Mudjia Rahardjo, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*, Tesis (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2011), hlm. 2.



dilakukan di kantor Rumah Zakat yang lokasinya berada di Jl. Veteran No. 9 Muja Muju, Umbulharjo, Yogyakarta. Sedangkan wawancara untuk anggota BUMMAs Amanah akan dilakukan di Kelurahan Bausasran, Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta.

### c. Dokumen

Dokumen adalah teknik pengumpulan data dan informasi dengan cara memperoleh data langsung berupa surat, catatan, laporan kegiatan maupun foto kegiatan.<sup>32</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dokumen berupa program-program yang dilakukan Rumah Zakat di BUMMAs Amanah Desa Berdaya Bausasran Yogyakarta melalui dokumen support data yang diberikan Rumah Zakat, laporan tahunan 2021, dan laporan tahunan 2022.

## 5. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses dalam penelitian yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu menata hasil temuan lapangan, menyajikan data lapangan, dan mencari makna dari temuan di lapangan.<sup>33</sup> Dalam penelitian ini, analisis data dibagi menjadi tiga bagian, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>34</sup>

### a. Reduksi data

Reduksi data merupakan sebuah proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan pengubahan data kasar dari hasil temuan di lokasi penelitian. Tujuan dari adanya reduksi data adalah untuk menyederhanakan data-data observasi, wawancara dan

---

<sup>32</sup> *Ibid.* hlm. 3.

<sup>33</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, vol. 17: 33 (Januari, 2019), hlm 81–95.

<sup>34</sup> *Ibid.*

dokumen yang ditemukan di BUMMas Amanah dan Rumah Zakat agar menjadi lebih rinci dan fokus dengan rumusan masalah.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan kegiatan pengumpulan informasi yang telah tersusun dan sistematis sehingga mempermudah peneliti dalam melihat gambaran utuh dari pokok permasalahan yang ada di lokasi penelitian. Penyajian data diberikan dalam bentuk tulisan deksriptif yang tertera pada BAB II mengenai gambaran umum BUMMas Amanah dan Desa Berdaya Bausasran. Penyajian juga diberikan pada BAB III mengenai program BUMMas Amanah, peran Rumah Zakat dalam peningkatan kesejahteraan anggota BUMMas Amanah di Desa Berdaya Bausasran, faktor pendukung dan faktor penghambat Rumah Zakat dalam melaksanakan program guna peningkatan kesejahteraan anggota BUMMas Amanah di Desa Berdaya Bausasran.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahapan dalam analisis data penelitian untuk mencari arti, mencatat pola, dan penjelasan dari hasil penelitian yang tercantum di BAB II dan BAB III dengan cara mencari hubungan dari program BUMMas Amanah yang telah diperoleh, dan kemudian menarik kesimpulan mengenai peran Rumah Zakat dalam peningkatan kesejahteraan anggota BUMMas Amanah di Desa Berdaya Bausasran. Kesimpulan yang sudah didapat kemudian ditinjau ulang guna melihat kesesuaian antara kesimpulan dengan teori yang digunakan.

## 6. Uji Keabsahan Data

Teknik validasi dari data yang sudah didapatkan akan dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang sudah didapatkan dari lapangan yang kemudian data tersebut akan dimaknai serta dipahami dengan lebih baik, sehingga kebenaran dari data akan diperoleh dengan tingkat yang lebih tinggi.<sup>35</sup> Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik atau metode. Triangulasi teknik atau metode adalah triangulasi yang dilakukan dengan cara membandingkan informasi-informasi atau data yang sudah didapatkan ketika di lapangan dengan cara yang berbeda-beda<sup>36</sup>. Peneliti akan menggunakan triangulasi teknik dengan rincian sebagai berikut.

- a. Membandingkan hasil observasi di Rumah Zakat dan di Desa Berdaya Bausasran dengan hasil wawancara anggota BUMMAs yang aktif sebagai pelaku usaha di lapak 1 dan lapak 2.
- b. Membandingkan hasil wawancara anggota BUMMAs Amanah dengan wawancara pendamping Desa Berdaya.
- c. Membandingkan hasil wawancara pendamping Desa Berdaya dengan dokumen yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Rumah Zakat.

---

<sup>35</sup> Andarusni Alfansyur dan Mariyani Mariyani, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, vol. 5: 2 (Desember, 2020), hlm. 147.

<sup>36</sup> Mudjia Rahardjo, *Triangulasi dalam penelitian kualitatif*, Teaching Resources, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2010), hlm. 2.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam penulisan penelitian, sistematika pembahasan yang digunakan harus jelas dan terencana. Berikut ini adalah sistematika pembahasan dari penelitian yang akan dilakukan.

### **Bab I: Pendahuluan**

Bab ini terdiri dari beberapa bagian yakni latar belakang yang memuat tentang gambaran umum dan alasan peneliti melakukan penelitian tentang peran Rumah Zakat dalam peningkatan kesejahteraan anggota BUMMas Amanah di Desa Berdaya Bausasran, rumusan masalah dari penelitian yang akan dilakukan, tujuan serta kegunaan penelitian baik kegunaan teoritis maupun kegunaan praktis, kajian pustaka yang berisi tinjauan penelitian-penelitian terdahulu dan sifatnya sejenis atau relevan, kerangka teori yang berisi dasar pijakan teori dalam melakukan analisis terhadap masalah utama dalam penelitian ini, metode penelitian yang berisi penjelasan singkat terkait metode dalam penelitian yang mencakup jenis penelitian, jenis data, pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, serta teknik validasi data, dan terakhir sistematika pembahasan yang berisi gambaran tentang alur penulisan skripsi yang mencakup empat bab.

### **Bab II: Gambaran Umum Desa Berdaya Bausasran**

Bab ini berisi tentang gambaran umum program Desa Berdaya Bausasran yang dilaksanakan oleh Rumah Zakat dengan rincian profil umum Desa berdaya beserta program-programnya dan gambaran umum mengenai Badan Usaha Milik Masyarakat atau BUMMas Amanah yang berada di Desa Berdaya Bausasran.

**Bab III:** Peran Rumah Zakat dalam peningkatan kesejahteraan anggota BUMMAs Amanah di Desa Berdaya Bausasran.

Bab ini memuat tentang hasil dari penelitian yang telah dilakukan di Rumah Zakat mengenai bagaimana peran Rumah Zakat dalam peningkatan kesejahteraan anggota BUMMAs Amanah di Desa Berdaya Bausasran. Hasil dari penelitian ini mengacu pada kerangka teori dan hasil analisis dari penelitian serta mengacu pada metode penelitian yang digunakan yaitu berupa penelitian kualitatif deskriptif.

**Bab IV:** Penutup.

Bab ini merupakan penutup dari penelitian yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan didapatkan dari jawaban rumusan masalah penelitian mengenai peran Rumah Zakat dalam peningkatan kesejahteraan anggota BUMMAs Amanah di Desa Berdaya Bausasran beserta faktor pendukung dan penghambatnya serta saran dari peneliti yang dapat digunakan sebagai rekomendasi untuk pihak-pihak terkait guna mendorong adanya perbaikan dari penelitian yang telah dilakukan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Rumah Zakat adalah salah satu Lembaga Amil Zakat Nasional yang mempunyai tujuan untuk mengangkat kesejahteraan masyarakat yang dilakukan melalui pembentukan Desa Berdaya Bausasran dengan kelompok usaha bersamanya yang bernama BUMMas Amanah. BUMMas Amanah merupakan lembaga keuangan mikro sekaligus kelompok usaha bersama yang berbasis *microfinance* dan mempunyai tiga program utama yaitu, pemberian modal usaha, penyediaan sarana usaha, dan pendampingan legalitas usaha. Program Rumah Zakat di BUMMas Amanah sejalan dengan tiga tujuan pendirian lembaga keuangan mikro yang tercantum pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro pasal 3. Implementasi dari program di BUMMas Amanah menghasilkan peningkatan kesejahteraan anggota BUMMas Amanah di Desa Berdaya Bausasran yang diukur sesuai dengan pencapaian dari tiga tujuan pendirian lembaga keuangan mikro, yaitu:

1. Meningkatkan akses pendanaan berskala mikro untuk masyarakat
2. Membantu peningkatan proses pemberdayaan ekonomi dan produktivitas masyarakat
3. Membantu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

Dalam melaksanakan program di BUMMas Amanah, Rumah Zakat tentunya menemui dukungan dan kendala. Faktor pendukung Rumah Zakat dalam

peningkatan kesejahteraan anggota BUMMas Amanah di Desa Bausasran adalah adanya dukungan positif dari pihak pemerintah dan lembaga-lembaga lain. Sedangkan faktor penghambat Rumah Zakat dalam peningkatan kesejahteraan anggota BUMMas Amanah di Desa Bausasran adalah adanya pandemi Covid-19 dan pola pikir anggota yang konsumtif.

### **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian pada BUMMas Amanah di Desa Berdaya Bausasran yang berlokasi di Kelurahan Bausasran, Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta, terdapat beberapa himbauan dan saran yang muncul karena adanya realita yang dijumpai peneliti di lapangan dan hal tersebut dapat menghambat pelaksanaan program Rumah Zakat di BUMMas Amanah Desa Berdaya Bausasran.

Saran-saran tersebut antara lain:

1. Kepada anggota BUMMas Amanah Desa Berdaya Bausasran untuk selalu memberikan dukungan dari pelaksanaan program Rumah Zakat melalui partisipasi yang aktif dan konsisten agar manfaat yang didapatkan dari partisipasi tersebut khususnya mengenai bidang ekonomi dan kewirausahaan didapatkan dengan maksimal.
2. Kepada lembaga Rumah Zakat agar mengupayakan untuk memperkenalkan anggota BUMMas Amanah di Desa Berdaya Bausasran yang menjadi pelaku usaha agar lebih terbuka akan teknologi dan mengembangkan promosi melalui media sosial dan *platform* lain yang menunjang peningkatan hasil penjualan di lapak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfansyur, Andarusni, dan Mariyani, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial", *Historis : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, vol. 5: 2, 2020.
- Anik, dan Iin Emy Prastiwi, "Peran Zakat Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Melalui Pemerataan Equity", *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS*, vol. 2: 1, 2019.
- Anugrah, Dikha, Bias Lintang Dialog, Teten Tendiyanto, Haris Budiman, dan Diding Rahmat, "Penyuluhan Hukum tentang Pentingnya Legalitas Badan Usaha sebagai Perlindungan Hukum Bagi Pelaku Usaha", *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 4: 1, 2021.
- Badan Pusat Statistik, *Kewarganegaraan, Suku Bangsa, Agama, dan Bahasa Sehari-hari Penduduk Indonesia*, Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2010.
- "Badan Pusat Statistik", diakses 6 Mei 2023. <https://www.bps.go.id/subject/23/kemiskinan-dan-ketimpangan.html>.
- Baiq Ismiati, *Analisis Terhadap Program Peningkatan Kesejahteraan Pada Lembaga Pengelola Zakat Di Rumah Zakat Yogyakarta*, tesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- BAZNAS, "Laporan Pengukuran Indeks Zakat Nasional dan Dampak Terhadap Kesejahteraan Mustahik 2022", *Pusat Kajian Strategis*, vol. 7, 2022.
- "Bencana & Kemanusiaan", diakses 15 Mei 2023. <https://www.rumahzakat.org/l/bencana-dan-kemanusiaan/>.
- Biddle, B. J. "Recent Development in Role Theory." *Annual Review of Sociology* vol. 12, 1986.
- "BUMMas", diakses 13 Mei 2023. <https://www.rumahzakat.org/l/bummas/>.
- "Desa Berdaya", diakses 13 Mei 2023. <https://www.rumahzakat.org/l/desa-berdaya/>.
- Fatimah, Siti, *Peran Rumah Zakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Desa Berdaya (Studi Kasus Di Desa Sukadalem, Kecamatan Waringin Kurung, Kabupaten Serang)*, skripsi, Banten: UIN SMH Banten, 2021.



- Fitria, Tira Nur, dan Iin Emy Prastiwi, “Budaya Hedonisme Dan Konsumtif Dalam Berbelanja Online Ditinjau Dari Perpektif Ekonomi Syariah”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, vol. 6: 3, 2020.
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2022.
- Indrawati, Septi, dan Amalia Fadhila Rachmawati, “Edukasi Legalitas Usaha Sebagai Upaya Perlindungan Hukum Bagi Pemilik UMKM”, *Jurnal Dedikasi Hukum*, vol. 1: 3, 2021.
- Juneman, “Teori-Teori Transorientasional Dalam Psikologi Sosial”, *Humaniora*, vol. 2: 2, 2011.
- “Katalog Program Ekonomi”, diakses 11 Juni 2023.  
<https://www.rumahzakat.org/l/katalog-program-ekonomi/>.
- “Kewirausahaan”, diakses 13 Mei 2023.  
<https://www.rumahzakat.org/l/kewirausahaan/>.
- Kristiyanti, M, “Peran Strategis Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Pembangunan Nasional”, *Majalah Ilmiah Informatika*, vol. 3: 1, 2012.
- Laila Nurul Falah, *Dampak Zakat Terhadap Tingkat Kemiskinan Dan Kesejahteraan Mustahik: Pendekatan Model Cibest (Studi Kasus: Lembaga Amil Zakat (Laz) Rumah Zakat Daerah Istimewa Yogyakarta)*, skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
- Linton, Ralph, *The Study Of Man*, Appleton Century Crofts, Inc., 1936.
- Midgley, James, *Pembangunan Sosial: Perspektif Pembangunan dalam Kesejahteraan Sosial*, terj. Dorita Setiawan dan Sirojudin Abbas, Jakarta: Ditperta Islam Departemen Agama RI, 2005
- Midgley, James, *Pembangunan Sosial: Teori & Praktik*, terj. Muhammad Arif Hadiwinata dan Sirojuddin Abbas, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2020
- Oscar, Siti Hardianti, dan Alim Murtani, “Peran Rumah Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq Di Kota Medan”, *Jurnal Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, vol. 1: 1, 2020.
- Pambudi, Andi Setyo, Muhammad Fikri Masteriarsa, Aditya Dwifabri Christian Wibowo, Imroatul Amaliyah, dan Adhitya Kusuma Ardana, “Strategi Pemulihan Ekonomi Sektor Pariwisata Pasca Covid-19”, *Majalah Media Perencana*, vol. 1: 1, 2020.
- “Program Kesehatan”, diakses 13 Mei 2023.  
<https://www.rumahzakat.org/l/program-kesehatan/>.

- “Program Pendidikan”, diakses 13 Mei 2023.  
<https://www.rumahzakat.org/l/program-pendidikan/>.
- Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2014 tentang Tata Cara Sertifikasi Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik, pasal 1 ayat (3).
- Purwanti, Dewi, “Pengaruh Zakat, Infak, Dan Sedekah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, vol. 6: 1, 2020.
- Putra, Putu Agus Wisnu Sentana dan I Ketut Sutrisna, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Pekerja Pada Industri Kerajinan Sanggah di Desa Jehem Kabupaten Bangli”, *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, vol. 2: 8, 2013.
- Rahardjo, Mudjia, “Metode pengumpulan data penelitian kualitatif”, tesis, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2011.
- Rahardjo, Mudjia, “Studi kasus dalam penelitian kualitatif: konsep dan prosedurnya”, tesis, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017.
- Rahardjo, Mudjia, “Triangulasi dalam penelitian kualitatif”, tesis, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2010.
- Rijali, Ahmad, “Analisis Data Kualitatif”, *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, vol. 17: 33, 2019.
- Rumah Zakat, *Annual Report Rumah Zakat*, 2021.
- Rumah Zakat, *Support Data Eksternal Desa Berdaya Bausasran*, 2023
- Rumah Zakat, *Sustainable Development Goals (SDGs) Action Report*, 2022.
- Rumah Zakat - NGO Pengelola Zakat, Infak, Shadaqah & Dana Kemanusiaan. “Beranda - Rumah Zakat,” 7 Desember 2020.  
<https://www.rumahzakat.org/id/>.
- Salim, dan Syahrumsyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, disunting oleh Haidir, Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Setyadi, Sugeng, dan Lili Indriyani, “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peningkatan Resiko Kemiskinan Di Indonesia”, *Pareto: Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, vol. 4: 1, 2021.
- Siyoto, Sandu, dan Muhammad Ali Sodiq, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sodiq, Amirus, “Konsep Kesejahteraan Dalam Islam”, *Equilibrium Pascasarjana Stain Kudus*, vol. 3: 2, 2015.

Soerjono Soekanto, *Sosiologi: Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers, 1982.

“Tani Berdaya”, diakses 13 Mei 2023. <https://www.rumahzakat.org/l/tani-berdaya/>.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, pasal 1.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, pasal 3.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro pasal 3.

Widjajanti, Kesi, “Model Pemberdayaan Masyarakat”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, vol 12: 1, 2011.

Yuliani, Wiwin, “Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling”, *Quanta*, vol. 2: 2, 2018.